

PELATIHAN DALAM PENYUSUNAN EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM) DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN MADRASAH BERBASIS ELEKTRONIK (E-RKAM) DI MA AL IMAN PUTRI PONOROGO

Adi Pradana, Muhammad Thoyib, Roni Harsoyo

Pascasarjana, IAIN Ponorogo

e-mail: adipradana241@gmail.com, thoyib@iainponorogo.ac.id, abyathoya@gmail.com

Abstrak

Kementerian Agama sebagai kementerian yang menaungi pendidikan Islam, memiliki perhatian lebih terhadap kualitas pendidikan Islam. Kualitas pendidikan akan tercapai jika memiliki sistem penjaminan mutu yang baik secara internal maupun eksternal. Sesuai dengan Project Appraisal Document (PAD) bahwa salah satu program pada proyek komponen 1 adalah penerapan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM). Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Adapun kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi para pengelola (dalam hal ini Tim Inti Madrasah) untuk memahami sekaligus menerapkan penyusunan EDM dan e-RKAM. Inisiatif tersebut direspon dengan cepat yang dalam hal ini Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan memberikan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Workshop Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) sebagai bentuk realisasi kerjasama dari kedua belah pihak guna peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan workshop penyusunan EDM dan e-RKAM di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo terlaksana sangat baik dan lancar, terlihat dari peserta (Tim Inti Madrasah) sangat antusias dalam mengikuti kegiatan workshop tersebut baik pada kegiatan belajar mandiri secara online melalui platform sekolah.mu maupun pada saat offline melalui pendampingan praktek penyusunan EDM dan e-RKAMnya.

Kata kunci: *Evaluasi, Rencana Kerja, Anggaran, Madrasah*

Abstract

The Ministry of Religion, as the ministry that oversees Islamic education, has more attention to the quality of Islamic education. Quality education will be achieved if there is a quality assurance system that is both internal and external. In accordance with the Project Appraisal Document (PAD), one of the programs in component 1 of the project is the implementation of an electronic-based Madrasah Work Plan and Budget (e-RKAM). Community Service uses a Participatory Action Research (PAR) approach. This activity aims to increase the competency of managers (in this case the Madrasah Core Team) to understand and implement the preparation of EDM and e-RKAM. This initiative was responded to quickly, in this case the Department of Islamic Education Management by providing community service activities in the form of a Madrasah Self-Evaluation Preparation Workshop (EDM) and Electronic-Based Madrasah Work Plan and Budget (e-RKAM) as a form of realization of cooperation from both parties in order to improving the quality of education. The EDM and e-RKAM preparation workshop activities at MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo were carried out very well and smoothly, it can be seen from the participants (Madrasah Core Team) who were very enthusiastic in participating in the workshop activities both in online independent learning activities via the school.mu platform and on while offline through assistance in the practice of preparing EDM and e-RKAM.

Keywords: *Evaluation, Work Plan, Budget, Madrasah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pintu untuk menyiapkan generasi berkualitas di masa mendatang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003¹ tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal dalam pelaksanaan sistem pendidikan dan harus dipenuhi oleh penyelenggara atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005², disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan dalam rangka untuk memenuhi atau melampaui delapan SNP.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, mutu pendidikan merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan dengan SNP, sedangkan penjaminan mutu pendidikan adalah mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu. Pada Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa untuk menjamin terselenggaranya penjaminan mutu pendidikan maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu pendidikan yang merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang saling berinteraksi secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

¹ Presiden Republik Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Jakarta, 2003).

² Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan” (Jakarta, 2015).

Selanjutnya, Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016³ menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri dari dua jenis yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI Pendidikan Dasar dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui SNP. SPMI ini dilaksanakan secara mandiri oleh setiap sekolah dengan mengikuti siklus yang telah tertulis dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Adapun peran SPMI yaitu sebagai sistem peringatan sejak dini yang berarti bahwa dengan dilaksanakan SPMI yang cermat dan tepat dapat bertujuan sebagai perbaikan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga tidak semakin buruk.⁴

Sedangkan SPME Pendidikan Dasar dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses yang terkait untuk melakukan fasilitasi dan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Tujuan dari adanya Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yaitu untuk menggambarkan mutu suatu lembaga dan menginformasikan kepada khalayak umum maupun kepada stakeholder.⁵ Dengan adanya SPMI dan SPMI Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas dari Pendidikan Dasar dan Menengah secara nasional maupun internasional.⁶

SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, sedangkan SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, Kementerian Agama, BSNP, dan BAN-S/M sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Siklus kegiatan SPMI, SPME dan hubungan antara SPMI dan SPME disajikan sebagaimana dalam gambar berikut:

³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah” (Jakarta, 2016).

⁴ Asnaul Lailina Nikmatuz Zahrok, “Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK),” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 199, <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>.

⁵ Yoga Budi Bhakti, Achmad Ridwan, dan Riyadi, “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal & Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 02 (2022): 246, <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1394>.

⁶ Abdurrahmansyah dan Ima Rismawati, “Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Melalui Sistem Penjamin Mutu Dengan Pendekatan Total Quality Management,” *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (2022): 158, <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.177>.



Gambar 1. Siklus SPMI dan Hubungan SPMI dan SPME

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan dalam siklus SPMI sebagaimana dalam Gambar 1. adalah melakukan pemetaan mutu. Salah satu cara dalam melakukan pemetaan mutu adalah melakukan evaluasi diri, yang hasilnya akan digunakan untuk melaksanakan tahapan berikutnya, yaitu perencanaan peningkatan mutu, pemenuhan mutu, monitoring dan evaluasi dan pengembangan mutu baru. Proses ini dilakukan secara kontinyu oleh setiap satuan pendidikan. EDM merupakan suatu proses penilaian/pemetaan mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di tingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui kondisi saat ini yang perlu ditingkatkan, kekuatan, kelemahan, peluang dan sekaligus tantangan yang ada di madrasah.

Sesuai yang ditulis oleh Tri Hartono dan Moh. Bisri dalam jurnalnya, Evaluasi Diri Madrasah (EDM) jika dilaksanakan dengan baik dan sistematis maka akan bermanfaat sebagai berikut: (a) madrasah dapat menyadari kelemahan atau kekurangan yang dapat diprioritaskan dalam proses perbaikan, (b) madrasah memiliki data secara akurat guna pengembangan potensi yang dimilikinya, (c) untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan sarana dan pemenuhannya, (d) mengetahui dukungan apa saja yang sedang dibutuhkan oleh madrasah, (e) mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang sedang dibutuhkan dalam pengembangan madrasah dan (f) dapat melampirkan atau mempunyai arsip mengenai data kondisi madrasah secara aktual untuk daerah maupun nasional.⁷

⁷ Tri dan Moh. Bisri Hartono, "Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MI Muhammadiyah Karan Karanganyar," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2023): 108.

Adapun prinsip yang harus dipegang dalam Menyusun Evaluasi Diri Madrasah (EDM) menurut Yusuf Zaini Aprizal yaitu antara lain: (a) Integritas yang berarti dilakukan secara jujur, (b) Objektif berkaitan dengan sesuai fakta yang ada, (c) Ilmiah yang berarti bahwa disusun dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan terbuka untuk dievaluasi oleh semua pihak, (d) Periodik yaitu dilaksanakan secara berkala setiap tahun atau berkelanjutan serta dilakukan secara terus-menerus, (e) Transparan merupakan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) terbuka untuk umum diketahui oleh semua pihak, (f) Akuntabel berarti dapat dipertanggungjawabkan, (g) Partisipatif yaitu dilakukan dengan melibatkan semua warga madrasah melalui musyawarah mufakat, (h) Terintegrasi merupakan memanfaatkan data dan informasi yang tersedia pada *platform* yang dimiliki oleh Kemenag (Emis dan Simpatika).⁸

Kementerian Agama sebagai kementerian yang menaungi pendidikan Islam, memiliki perhatian lebih terhadap kualitas pendidikan Islam. Kualitas pendidikan akan tercapai jika memiliki sistem penjaminan mutu yang baik secara internal maupun eksternal. Berangkat dari hal itulah, maka Kementerian Agama mencanangkan program dalam bentuk Proyek *Realizing Education's Promise: Support to Indonesia's Ministry of Religious Affairs for Improved Quality of Education* –selanjutnya disebut *Realizing Education's Promise Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pengelolaan dan layanan pendidikan madrasah. Proyek ini dilaksanakan dalam waktu lima tahun, dimulai pada awal tahun 2020 dan berakhir pada tahun 2024 dengan pembiayaan dari Bank Dunia. Proyek ini akan dilaksanakan di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

REP-MEQR terdiri atas empat komponen proyek yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sistem pengelolaan pendidikan di Kementerian Agama. Keempat komponen tersebut adalah: 1) Penerapan Sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis elektronik) secara nasional dan Pemberian Dana Bantuan untuk Madrasah; 2) Penerapan Sistem Penilaian Hasil Belajar seluruh Peserta Didik Kelas 4 MI secara nasional; 3) Kebijakan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Guru, Kepala Madrasah, dan Tenaga Kependidikan Madrasah; dan 4) Penguatan Sistem untuk mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan.⁹

⁸ Yusuf Zaini Aprizal, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) Melalui Aplikasi E-RKAM Pada Madrasah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan," *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 42, <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1957>.

⁹ REP-MEQR Tim PMU, *Panduan Penggunaan e-RKAM* (Jakarta: PMU REP-MEQR, 2020), 3.

Sesuai dengan *Project Appraisal Document* (PAD) bahwa salah satu program pada proyek komponen 1 adalah penerapan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM). Penyusunan rencana kerja dan anggaran akan berkualitas manakala di dasarkan pada analisis hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Guna menyiapkan personel madrasah dalam melaksanakan program ini maka perlu diadakan kegiatan Workshop Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM).¹⁰ Selain itu, Kementerian Agama berharap dengan adanya Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas penggunaan anggaran secara efektif dan efisien dalam pembiayaan pendidikan serta untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di madrasah dalam binaan Kementerian Agama.¹¹ Dengan adanya pelatihan ini nantinya personel madrasah juga akan memiliki kemampuan digital yang lebih dikenal dalam istilah literasi digital yaitu pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki untuk dapat menggunakan media digital, media komunikasi, seta jaringan dalam menemukan, membuat informasi, mengevaluasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cermat, tepat dan patuh hukum dengan tujuan untuk membina serta menciptakan komunikasi dan interaksi antar sesame dalam kehidupan sehari-hari.¹²(jurnal inej hal 3)

Madrasah Aliyah (MA) Al Iman Putri sebagai madrasah di bawah naungan pondok pesantren Al Iman Putri yang beralamat di Jl. Raya Ponorogo Madiun Desa Babadan Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu madrasah swasta yang terkena dampak penerapan EDM dan e-RKAM, dalam rangka peningkatan kualitas pengelolannya. MA Al Iman Putri berinisiatif untuk meningkatkan kompetensi para pengelola (dalam hal ini Tim Inti Madrasah) untuk memahami sekaligus menerapkan penyusunan EDM dan e-RKAM. Inisiatif tersebut direspon dengan cepat oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (dalam hal ini Jurusan Manajemen Pendidikan Islam) dengan memberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk **Workshop Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM)** sebagai bentuk realisasi kerjasama dari kedua belah pihak guna peningkatan kualitas pendidikan.

¹⁰ REP-MEQR Tim PMU, *Panduan Penggunaan e-RKAM.*, 4.

¹¹ Nur Sa'idu, "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education'S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 194, <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.598>.

¹² Yunita dan Yanti Kusnawati, "Penguatan Literasi Digital Dan Pembuatan Toko Online (Online Shop) Untuk Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Tuk Kabupaten Cirebon," *Indonesian Engagement Journal* 3, no. 2 (2022): 3, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

METODE

Penelitian ini berupaya untuk dapat melakukan refleksi kritis terhadap konteks Sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain-lain yang terkait. Hal yang mendasari dilakukannya *Participatory Action Research* (PAR) adalah dengan adanya kebutuhan untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.¹³ *Participatory Action Research* (PAR) merupakan partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.¹⁴

Munurut Kindon dan Ottoson dalam Irawan yang ditulis oleh Jafar Fakhrurozi et al., *Participatory Action Research* (PAR) metode ini mengkombinasikan antara penelitian dengan tindakan yang berkelanjutan dan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat. Metode *Participatory Action Research* (PAR) dapat dijadikan sebagai upaya untuk memberikan alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra.¹⁵

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo adalah dalam bentuk workshop pelatihan penyusunan EDM dan e-RKAM secara *online* dan *offline* (pendampingan). Kegiatan ini dilaksanakan selama lima minggu yaitu pada bulan Maret-April tahun 2021. Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Koordinasi dengan pengelola MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo terkait dengan pelaksanaan kegiatan, mulai dari penanggung jawab/panitia pelaksana, kebutuhan alat dan bahan serta akomodasi yang diperlukan.
 - b. Persiapan tempat untuk workshop secara offline yaitu di aula madrasah.

¹³ Agus Tricahyo, "Penguatan Peran Perempuan Dalam Pendidikan: Pemberdayaan Para Ustadzah Pesantren Muhammadiyah Kabupaten Madiun Dalam Mengakses Kitab Berbahasa Arab Gundul," *Indonesian Engagement Journal* 3, no. 1 (2022): 15.

¹⁴ Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 65.

¹⁵ Jafar Fakhrurozi et al., "Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital Di Kabupaten Pesawaran," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2, no. 1 (2021): 30, <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.1068>.

2. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:
 - a. Pembukaan workshop secara *online* melalui zoom meeting, serta penjelasan tentang mekanisme pelaksanaan workshop.
 - b. Workshop secara *online* melalui platform yang telah disediakan oleh tim pengabdian dan dilanjutkan dengan belajar mandiri oleh peserta workshop (TIM MA Al Iman Putri) selama dua minggu.
 - c. Refleksi belajar mandiri melalui workshop *online* dengan zoom meeting setiap satu minggu sekali untuk mengetahui progress capaian belajar mandiri.
 - d. Workshop *offline* dalam bentuk pendampingan praktek penyusunan EDM & e-RKAM selama dua minggu.
3. Tahapan penutupan kegiatan meliputi:
 - a. Penutupan kegiatan workshop.
 - b. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Workshop Pelatihan Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo diikuti oleh seluruh Tim Inti Madrasah (TIM) MA Al Iman Putri yang beranggotakan 16 orang dan 6 orang dari tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya mengharapkan adanya output dan outcome sehingga dapat dilihat keberhasilan dari pelaksanaannya. Adapun *output* yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tim Inti Madrasah (TIM) MA Al Iman Putri memiliki pemahaman yang komprehensif tentang sistem penjaminan mutu pendidikan.
2. Tim Inti Madrasah (TIM) MA Al Iman Putri memiliki pemahaman yang komprehensif tentang perencanaan dan penganggaran madrasah.
3. Tersusunnya EDM dan e-RKAM MA Al Iman Putri

Sedangkan *outcome* yang didapat dari kegiatan tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas lembaga pendidikan seiring dengan kenaikan kualitas perencanaan dan penganggaran madrasah.
2. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi/keterampilan Tim Inti Madrasah (TIM) MA Al Iman Putri dalam melakukan penyusunan dan penerapan EDM dan e-RKAM.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo dalam bentuk Workshop Pelatihan Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) secara umum terlaksana dengan sangat baik. Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) merupakan bentuk rencana yang disusun secara rinci biaya serta pendanaan suatu program atau kegiatan selama satu tahun anggaran.¹⁶ Kegiatan ini diawali persiapan dengan melakukan koordinasi dengan pengelola MA Al Iman Putri (pengurus yayasan, kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan beberapa anggota tim inti madrasah) untuk menentukan hari pelaksanaan kegiatan workshop beserta penanggung jawabnya/panitia pelaksana, kebutuhan alat, bahan dan akomodasi kegiatan. Berdasarkan koordinasi, kegiatan workshop dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021 selama satu bulan dengan penanggung jawab kegiatan kepala MA Al Iman Putri (Ust. Zaenal Fathoni, M.Pd.I), serta workshop dilaksanakan secara *online* dan *offline*.

Workshop secara *online* dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2021 menggunakan platform Zoom meeting dikarenakan masih dalam kondisi pandemi. Di awali dengan pembukaan workshop yang diikuti oleh seluruh Tim Inti Madrasah (TIM) MA Al Iman Putri sejumlah 16 orang dan tim pengabdian dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Ponorogo sejumlah 6 orang. Pembukaan ini ditujukan agar seluruh peserta mengetahui bagaimana mekanisme terkait dengan pelaksanaan workshop tersebut, serta penjelasan tentang platform pembelajaran mandiri (www.sekolah.mu) yang akan digunakan untuk belajar mandiri selama dua minggu guna memahami EDM dan e-RKAM, sebelum dilaksanakannya workshop secara *offline* dalam bentuk pendampingan.



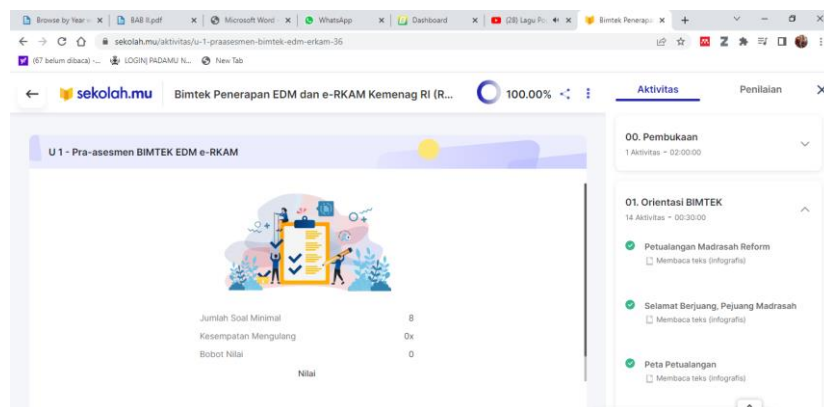
Gambar 1. Pembukaan Workshop secara *online* (Kepala MA Al Iman Putri sedang memberikan sambutan)

¹⁶ Muhtasar et al., "Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR)," *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 401, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2967>.




Gambar 2. Platform sekolah.mu sebagai media belajar mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan selama dua minggu dari tanggal 06 Maret 2021 sampai dengan 20 Maret 2021, untuk memahami tentang EDM dan e-RKAM dan teknis-teknis pengerjaannya melalui video tutorial yang ada pada platform www.sekolah.mu tersebut. Setiap satu minggu sekali diadakan refleksi terbimbing secara online melalui Zoom meeting untuk mengetahui progress pemahaman Tim Inti Madrasah terhadap EDM dan e-RKAM. Di dalam platform tersebut terdapat berbagai materi tentang EDM dan e-RKAM yang dapat dipelajari secara mandiri oleh TIM, seperti pra assessmen pemahaman tentang EDM e-RKAM, standar nasional pendidikan, sistem penjaminan mutu pendidikan, dan pelatihan e-RKAM. Di dalamnya juga terdapat penilaian-penilaian yang menjadi aktivitas wajib yang harus dilalui untuk mengukur ketercapaian pemahaman TIM terhadap materi yang telah dipelajari. Berikut contoh beberapa materi yang ada pada platform www.sekolah.mu:



sekolah.mu Bimtek Penerapan EDM dan e-RKAM Kemenag RI (R... 100.00%

M0113.U3 - Uji Pemahaman: Bentuk-Bentuk Kegiatan Pembimbingan



Jumlah Soal Minimal	3
Kesempatan Mengulang	1x
Bobot Nilai	5

Nilai
100 / 100

Ulangi Kuis / Penugasan


Aktivitas Wajib

- M0113.U3 - Uji Pemahaman: Bentuk-Bentuk Kegiatan Pembimbingan
 - Mengerjakan soal (penilaian) 15 Menit
- M0114 - Sikap Mental dan Fisik Fasilitator
 - Membaca teks (infografis) 5 Menit
- M0115.U3 - Infografis Sikap Mental dan Fisik Fasilitator
 - Membaca teks (infografis) 25 Menit
- M0116.V4 - Video Sikap Fisik Fasilitator Yang Disarankan
 - Menonton video pembelajaran 15 Menit

sekolah.mu Bimtek Penerapan EDM dan e-RKAM Kemenag RI (R... 100.00%

M02.03.V1 - Video Penjelasan Standar Nasional Pendidikan

Instruksi Video




Aktivitas

- M02.02 - Mengenal Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Membaca teks (infografis) 10 Menit
- M02.03.V1 - Video Penjelasan Standar Nasional Pendidikan
 - Menonton video pembelajaran 15 Menit
- M02.04 - Mengenal Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP)
 - Membaca teks (infografis) 10 Menit
- M02.05.V2 - Video Penjelasan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
 - Menonton video pembelajaran 15 Menit
- M02.06 - Mengenal ED
 - Membaca teks (infografis) 5 Menit

sekolah.mu Bimtek Penerapan EDM dan e-RKAM Kemenag RI (R... 100.00%

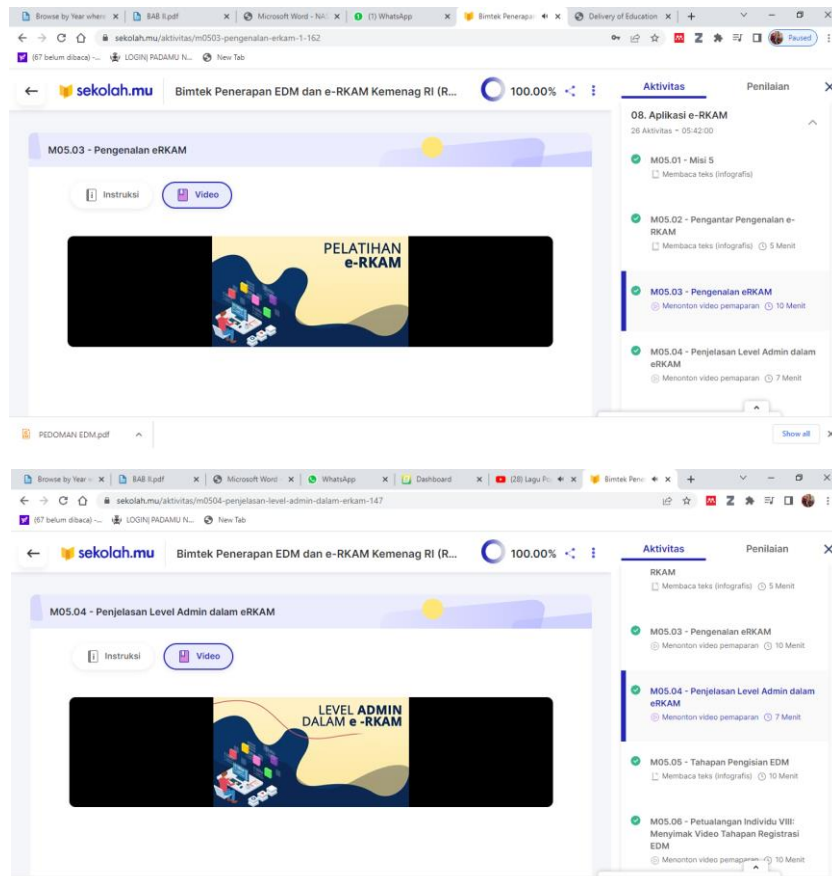
M02.05.V2 - Video Penjelasan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Instruksi Video



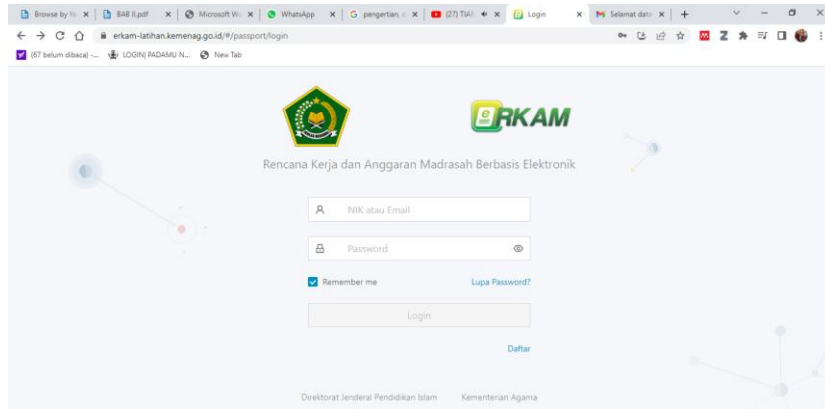
Aktivitas

- M02.03.V1 - Video Penjelasan Standar Nasional Pendidikan
 - Menonton video pembelajaran 15 Menit
- M02.04 - Mengenal Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP)
 - Membaca teks (infografis) 10 Menit
- M02.05.V2 - Video Penjelasan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
 - Menonton video pembelajaran 15 Menit
- M02.06 - Mengenal EDM
 - Membaca teks (infografis) 10 Menit
- M02.07 - Mempelajari Pedoman EDM
 - Membaca teks (ebooklet) 15 Menit
- M02.08.V3 - Video Per... in EDM
 - Menonton video pembelajaran 15 Menit



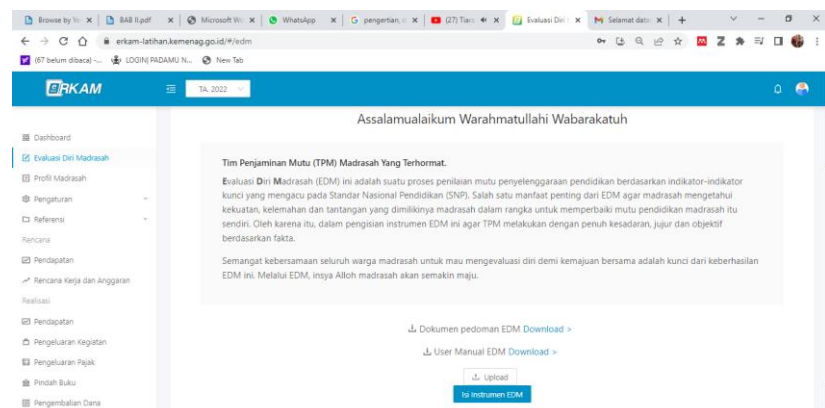
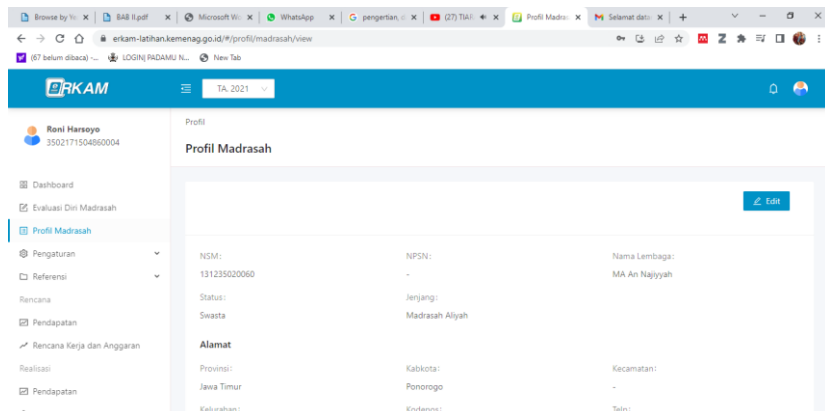
Gambar 3. Fitur Pembelajaran Mandiri EDM dan e-RKAM

Setelah workshop secara online selesai dilakukan, workshop dilanjutkan dengan secara *offline* dalam bentuk pendampingan penyusunan EDM dan e-RKAM. Workshop ini bertempat di aula MA Al Iman Putri dan dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 Maret 2021 dan 03 April 2021. Tim Inti Madrasah (TIM) MA Al Iman Putri didampingi secara langsung dalam menyusun EDM dan e-RKAM. Dalam penyusunan EDM dan e-RKAM terlebih dahulu menggunakan aplikasi erkam latihan pada www.erkam-latihan.kemenag.go.id sebelum TIM menyusun EDM dan e-RKAM di aplikasi yang sesungguhnya.



Gambar 4. Platform EDM dan e-RKAM Latihan

Pada pertemuan pertama, TIM dibimbing untuk menyusun Evaluasi Diri Madrasah (EDM) melalui aplikasi EDM e-RKAM latihan. Beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam penyusunan EDM ini adalah: mengisi profil madrasah, pengisian instrument EDM, memilih kegiatan prioritas berdasarkan hasil capaian EDM, dan melakukan persetujuan oleh kepala madrasah. Beberapa kegiatan tersebut dipraktekkan secara langsung oleh TIM pada saat pendampingan di pertemuan pertama. Hasil (*progress report*) dari pengisian EDM tersebut dikirimkan kepada tim pengabdian sebagai bukti telah selesai melakukan pengisian.



Evaluasi Diri Madrasah

Roni Harsoyo
3502171504860004

Tanggal Input / Update EDM:
2021-06-23

INSTRUMEN EVALUASI DIRI MADRASAH

A. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

A.1 Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktifitas sehari-hari di madrasah

B. Pengembangan Diri

C. Proses Pembelajaran

NAVIGASI INSTRUMEN

A. Kedisiplinan
A.1 - (14) A.2 - (10) A.3 - (11)
A.4 - (13) A.5 - (11) A.6 - (11)
A.7 - (12)

B. Pengembangan Diri
B.1 - (14) B.2 - (13) B.3 - (14)
B.4 - (11)

C. Proses Pembelajaran
C.1 - (11) C.2 - (11) C.3 - (11)

BUKTI - BUKTI FISIK

1. Daftar kehadiran peserta didik dalam aktifitas sholat berjamaah, tadarrus bersama, infaq mingguan, dan ibadah rutin lainnya

Jenis file yang dapat diupload adalah gambar (jpg | jpeg | png) | dokumen (doc | docx | xls | xlsx | pdf) | compressed (zip)

File yang diupload tidak lebih dari 5mb

Bukti Fisik yang wajib diupload adalah:

Evaluasi Diri Madrasah / Skor Butir

Skor Tertimbang Perolehan

A. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

Indikator	Hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang perolehan
A.1	4	4	16
A.2	2	4	8
A.3	1	3	3
A.4	3	4	12
A.5	1	3	3

Evaluasi Diri Madrasah / Skor Kinerja Pencapaian Mutu

Skor Kinerja Pencapaian Mutu

No	Aspek	Skor Tertimbang Maksimum	Skor Tertimbang Perolehan	Nilai Kinerja
A	Kedisiplinan	96	51	53.13
B	Pengembangan Diri	56	43	76.79
C	Proses Pembelajaran	100	94	94.00
D	Sarana dan Prasarana	60	15	25.00
E	Pembayaran	40	28	70.00
Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)				51.78

PENGGKATEGORIAN KINERJA

Skor aspek maupun SKPM berkisar antara 0 s/d 100 yang mencirikan tingkat pencapaian kinerja mutu madrasah. Kinerja pencapaian mutu dikategorikan sebagai berikut:

- Kurang apabila Skor ≤ 40
- Cukup apabila skor berkisar antara > 40 sampai dengan ≤ 60
- Baik apabila skor berkisar antara > 60 sampai dengan ≤ 80
- Sangat Baik apabila Skor > 80

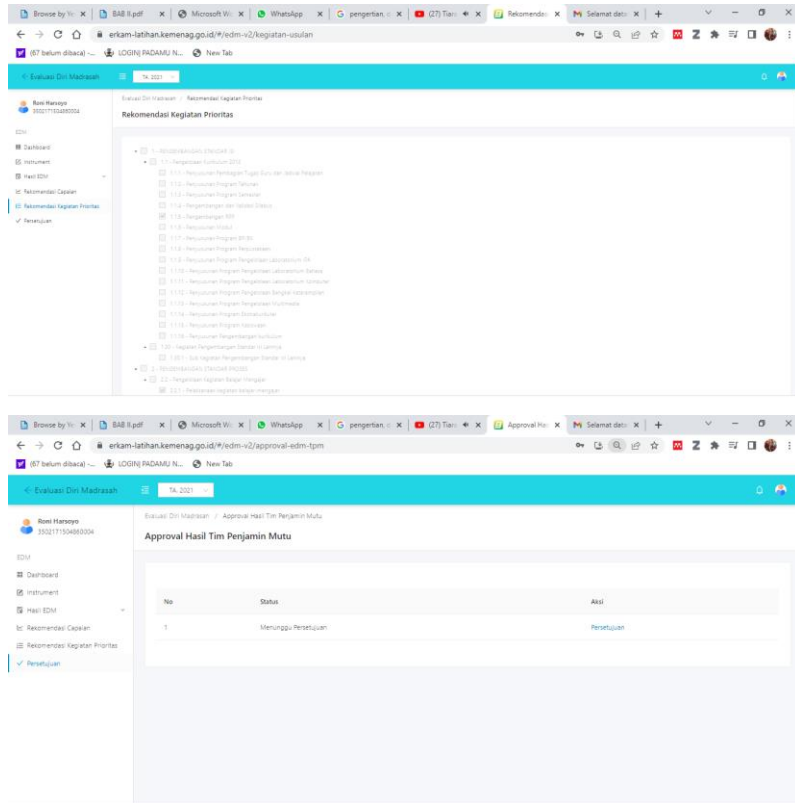
Dari Hasil perhitungan SKPM dapat disimpulkan bahwa Madrasah Anda memiliki kinerja mutu berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Evaluasi Diri Madrasah / Rekomendasi Capaian

Rekomendasi Capaian

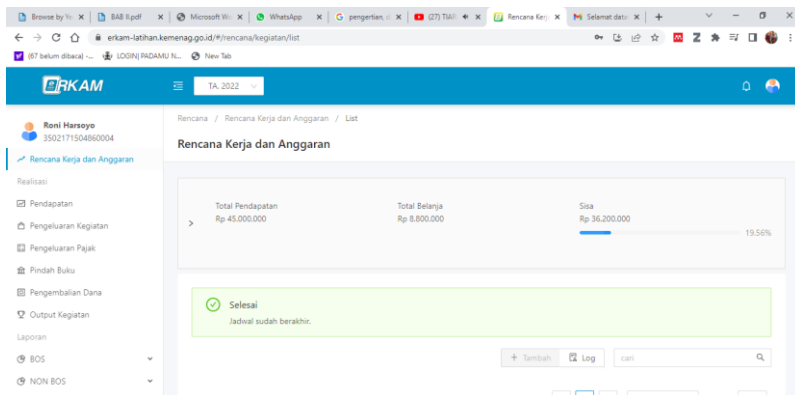
STRUKTUR REKOMENDASI

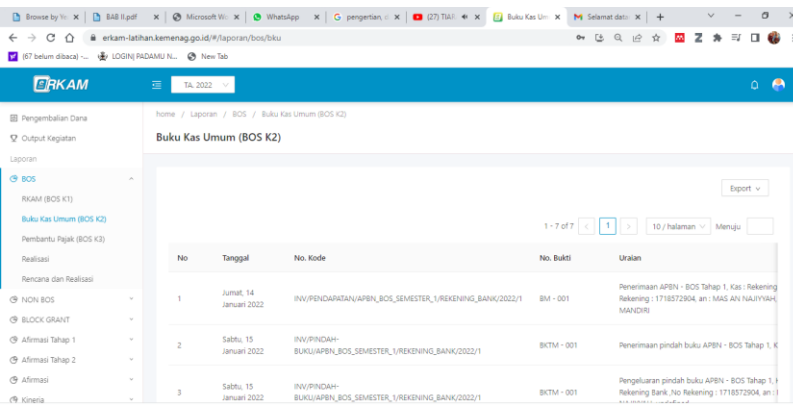
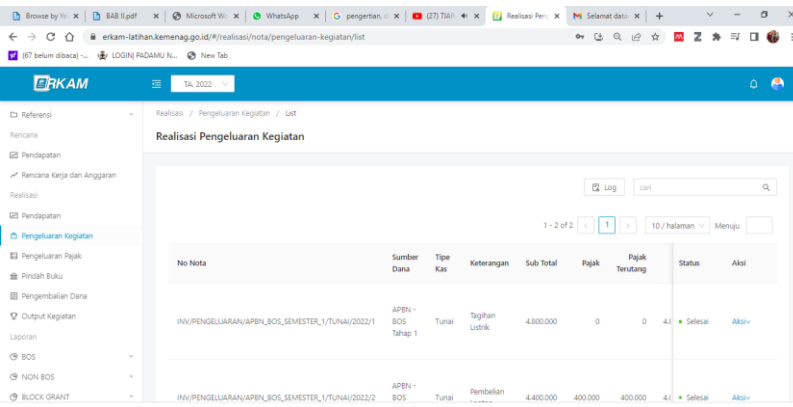
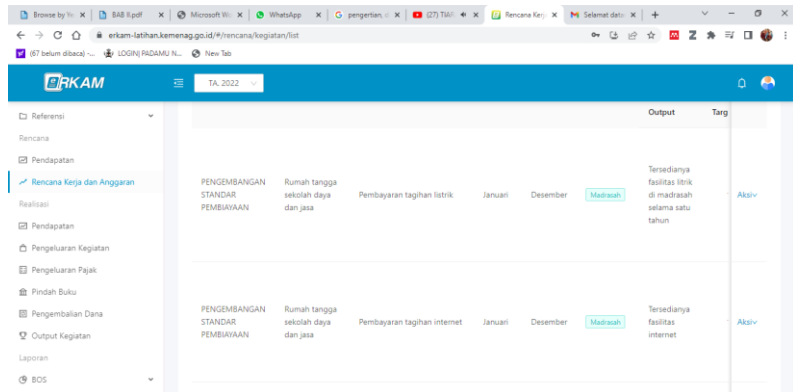
ASPEK	KATEGORI HASIL EDM	BUNYI REKOMENDASI
A. Kedisiplinan	CULUP	Berlaku tidak sepenuhnya CULUP. Hal yang perlu diprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar (1) (1) standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar pencapaian (SP) untuk meningkatkan mutu madrasah. Fokus pada program kegiatan untuk dianggarkan dalam RAKI
B. Pengembangan Diri	BAK	Berlaku untuk pengembangan diri yang perlu diprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar (1) (1) untuk meningkatkan mutu madrasah. Fokus pada program kegiatan untuk dianggarkan dalam RAKI
C. Proses Pembelajaran	UKAWU	Berlaku melaksanakan proses pembelajaran yang benar sesuai RENCANA. Hal yang perlu diprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar (1) (1) untuk meningkatkan mutu madrasah. Fokus pada program kegiatan untuk dianggarkan dalam RAKI
D. Sarana dan Prasarana	UKAWU	Berlaku menyediakan dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah sesuai RENCANA. Hal yang perlu diprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar (1) (1) untuk meningkatkan mutu madrasah. Fokus pada program kegiatan untuk dianggarkan dalam RAKI
E. Pembayaran	BAK	Berlaku memantapkan dan mengelola sumber daya yang tersedia dan diutamakan di madrasah sebagai BAK. Hal yang perlu diprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar (1) (1) untuk meningkatkan mutu madrasah sesuai RENCANA. Fokus pada program kegiatan untuk dianggarkan dalam RAKI



Gambar 6. Menu Pengisian EDM pada aplikasi EDM dan e-RKAM latihan

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 03 April 2021, kegiatan diarahkan kepada TIM MA Al Iman Putri untuk melakukan pengisian e-RKAM pada aplikasi `erkam-latihan`. Pengisian e-RKAM didampingi secara langsung oleh tim pengabdian dengan diberikan contoh dan sekaligus dipraktikkan secara langsung oleh TIM. Beberapa menu kegiatan yang harus diisi oleh TIM adalah mulai dari melakukan perencanaan kerja dan anggaran, realisasi sampai dengan pelaporan. Sama halnya dengan pengisian EDM, hasil (*progress report*) dari pengisian e-RKAM tersebut dikirimkan kepada tim pengabdian sebagai bukti telah selesai melakukan pengisian.





Gambar 7. Menu Pengisian e-RKAM pada aplikasi e-RKAM Latihan

Kegiatan workshop penyusunan EDM dan e-RKAM di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo telah selesai dilaksanakan selama lima minggu (Maret-April 2021), dan diakhiri dengan kegiatan penutupan. Dalam kegiatan penutupan tersebut, pihak madrasah menyampaikan terima kasih banyak atas workshop yang telah dilakukan karena telah banyak membantu Tim Inti Madrasah dalam memahami sekaligus mempraktekkan langsung dalam penyusunan EDM dan e-RKAM. Demikian halnya dengan tim pengabdian, juga menyampaikan hal yang sama atas kerja sama yang telah

dilaksanakan dalam kegiatan workshop, dengan harapan semoga dapat membantu madrasah dalam peningkatan kualitas pengelolaan pendidikannya khususnya dalam perencanaan dan penganggaran program kegiatan madrasah.

Kegiatan workshop penyusunan EDM dan e-RKAM di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo terlaksana dengan sangat baik dan lancar, terlihat dari peserta (Tim Inti Madrasah) yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan workshop tersebut baik pada kegiatan belajar mandiri secara *online* melalui platform sekolah.mu maupun pada saat *offline* melalui pendampingan praktek penyusunan EDM dan e-RKAMnya. Pengelola madrasah (dalam hal ini Kepala Madrasah) menyampaikan bahwa program semacam ini agar dapat berkelanjutan dan ditambah dengan kegiatan-kegiatan lain yang relevan dengan pengelolaan madrasah semacam diklat kurikulum terbaru bagi guru-guru, manajemennya, yang mana juga diharapkan dapat difasilitasi oleh dosen-dosen dari IAIN Ponorogo, sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan di MA Al Iman Putri.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo dalam bentuk workshop pelatihan penyusunan EDM dan e-RKAM, maka rekomendasi rencana tindak lanjut yang dapat diajukan adalah:

1. Kegiatan serupa agar dapat dilaksanakan secara kontinyu baik di MA Al Iman Putri ataupun di madrasah lainnya dikarenakan tidak menuntut kemungkinan terdapat perkembangan terkait dengan EDM dan e-RKAM yang harus disusun dan diterapkan oleh madrasah, sehingga madrasah dapat mengantisipasi segala bentuk perkembangan tersebut.
2. Peningkatan kerjasama pengabdian dengan madrasah-madrasah lain dalam bentuk workshop penyusunan EDM dan e-RKAM, sehingga madrasah akan terbantu dalam peningkatan kualitas pendidikannya dalam melakukan perencanaan dan penganggaran program kegiatan madrasah, mengingat masih banyak madrasah yang belum mampu menerapkan EDM dan e-RKAM.
3. Peningkatan kerjasama pengabdian dengan madrasah-madrasah lain dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang relevan dan dibutuhkan oleh madrasah dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikannya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Workshop Penyusunan EDM dan e-RKAM di MA Al Iman Putri Babadan Ponorogo yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Jurusan MPI IAIN Ponorogo telah terlaksana dengan sangat baik, berkat dukungan dari berbagai pihak. Respon yang sangat baik dari segenap pengelola MA Al Iman Putri baik dari tingkat pengurus yayasan maupun pengurus madrasah terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Workshop Penyusunan EDM dan e-RKAM yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Jurusan MPI IAIN Ponorogo yang dibuktikan dengan antusiasme Tim Inti Madrasah dalam mengikuti kegiatan workshop dari awal sampai dengan akhir. Serta harapan-harapan adanya program pengabdian yang sejenis atau lainnya yang dapat dilaksanakan di MA Al Iman Putri. Peningkatan pemahaman dan kompetensi dari Tim Inti Madrasah dalam menyusun EDM dan e-RKAM yang dibuktikan dengan hasil (*progress report*) penyusunan EDM dan e-RKAM yang dikirimkan kepada tim pengabdian, sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan madrasah khususnya dalam perencanaan dan penganggaran program kegiatan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, dan Ima Rismawati. “Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Melalui Sistem Penjamin Mutu Dengan Pendekatan Total Quality Managemen.” *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (2022): 154–69. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.177>.
- Aprizal, Yusuf Zaini. “Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) Melalui Aplikasi E-RKAM Pada Madrasah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.” *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 39–51. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1957>.
- Fakhrurozi, Jafar, Donaya Pasha, Jupriyadi Jupriyadi, dan Intan Anggrenia. “Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital Di Kabupaten Pesawaran.” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2, no. 1 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.1068>.
- Hartono, Tri dan Moh. Bisri. “Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MI Muhammadiyah Karan Karanganyar.” *At-Ta’lim: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2023): 105–19.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.” Jakarta, 2016.

Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.” Jakarta, 2015.

Presiden Republik Indonesia. “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta, 2003.

Muhtasar et al. “Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR).” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 400–416. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2967>.

Rahmat, Abdul, dan Mira Mirnawati. “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 62–71.

Sa’idu, Nur. “Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education’S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024.” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 193–99. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.598>.

Tim PMU, REP-MEQR. *Panduan Penggunaan e-RKAM*. Jakarta: PMU REP-MEQR, 2020.

Tricahyo, Agus. “Penguatan Peran Perempuan Dalam Pendidikan: Pemberdayaan Para Ustadzah Pesantren Muhammadiyah Kabupaten Madiun Dalam Mengakses Kitab Berbahasa Arab Gundul.” *Indonesian Engagement Journal* 3, no. 1 (2022): 13–24.

Yoga Budi Bhakti, Achmad Ridwan, dan Riyadi. “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal & Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 02 (2022): 251–60. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1394>.

Yunita, dan Yanti Kusnawati. “Penguatan Literasi Digital Dan Pembuatan Toko Online (Online Shop) Untuk Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Tuk Kabupaten Cirebon.” *Indonesian Engagement Journal* 3, no. 2 (2022): 1–13. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Zahrok, Asnaul Lailina Nikmatuz. “Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>.